

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pendidikan kita mengenal adanya input, proses, dan output. Input merupakan masukan, dalam pendidikan, input adalah para siswa yang akan diberikan ‘perlakuan’ dalam proses pendidikan berupa proses pembelajaran, sehingga menghasilkan suatu output, yang berarti hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran yang ada dalam diri siswa tersebut. Proses pembelajaran sangat penting keberadaannya dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya ada proses pembelajaran. Menurut Depdiknas (2003:4), sebagaimana dikemukakan bahwa:

Proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu siswa akan mampu;

1. Mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang aman sesuai dengan kaidah latihan. Menunjukkan kompetensi dalam melakukan gerak yang efisien.
2. Mendemonstrasikan gaya hidup aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani.
3. Berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.

Apabila dibandingkan dengan proses pembelajaran mata pelajaran lainnya, proses pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah berbeda. Program pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah diarahkan pada potensi aspek-aspek pengembangan utuh siswa. Prosesnya lebih mengutamakan pada elaborasi hubungan kuat antara sisi sosial-emosional, kognitif reflektif, gerak

**Defri Mulyana, 2013**

Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan siswa, dan sisi psikologis siswa. Pengajaran pendidikan jasmani sangatlah diharapkan dapat bermanfaat dalam menopang kualitas hidup siswa yang lebih bermakna baik bagi kehidupan siswa di masa kini maupun di masa mendatang. Penanaman sikap untuk hidup aktif dapat dilakukan sejak dini melalui lembaga pendidikan, salah satunya sekolah yang didalamnya ada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di kalangan pelajar. Tidak jarang siswa yang sangat menyenangi olahraga ini. Motivasi siswa mengikuti olahraga ini sangat beragam. Mulai dari ingin populer di sekolahnya, sampai yang memang betul-betul ingin mendalami olahraga ini.

Tidak jarang juga guru menggunakannya sebagai alat untuk pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi sangat disayangkan ketika dalam pengajaran pendidikan jasmani yang menggunakan metode tak ubahnya seperti melatih suatu cabang olahraga yang hanya menekankan pada keterampilan teknik saja. Karena teknik dianggap sesuatu yang sangat penting dalam bermain sepakbola. Keterampilan teknik dasar sepakbola saja tidak cukup untuk menciptakan sebuah permainan yang cantik dan menarik. Keterampilan bermain juga sangat diperlukan dalam olahraga ini. Karena, jika mengandalkan keterampilan teknik dasar sepakbola saja belum tentu suatu tim sepakbola dapat bermain dengan baik. Harus dibarengi dengan kerjasama tim yang kuat dan juga keterampilan bermain yang baik.

Namun, pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, masih cenderung menggunakan pendekatan belajar yang masih tradisional, karena kebanyakan guru pendidikan jasmani cenderung menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional dengan menekankan pada penguasaan teknik dasar, dan berorientasi pada keterampilan teknik bermain berbagai cabang olahraga. Pendekatan ini dilakukan seperti halnya pendekatan pelatihan olahraga, dalam pendekatan ini guru menentukan tugas-tugas ajarnya kepada siswa melalui

**Defri Mulyana, 2013**

Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan fisik tak ubahnya seperti melatih suatu cabang olahraga. Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak optimalnya fungsi pengajaran pendidikan jasmani sebagai media pendidikan dalam rangka pengembangan pribadi seutuhnya. Pembelajaran pendidikan jasmani sebenarnya memberikan sebuah pembelajaran yang bermakna dan merangsang siswa untuk berfikir kritis dan menangkap makna dari aktifitas yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Sejalan dengan itu Toto Subroto (2001:2) mengutarakan sebagai berikut:

“ Dari pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan di beberapa sekolah, banyak ditemukan masalah keseimbangan pembelajaran antara pembelajaran yang menekankan pada penguasaan keterampilan teknik dengan proses pembelajaran yang menekankan pada usaha untuk meningkatkan penampilan bermain. Masalah – masalah tersebut telah membawa pembelajaran permainan kepada salah satu dari dua bentuk pembelajaran yang terpisah. Yang satu menekankan pada *drill* keterampilan teknik dan yang kedua menekankan pada permainan bermain.”

Pendekatan tradisional yang diberikan guru pada siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani cenderung siswa tidak begitu antusias dalam melaksanakannya, sehingga siswa melaksanakan pembelajarannya dengan perasaan terpaksa. *As a consequence, students often perceive the learning of isolated technical skills as meaningless and this lack of meaning negatively influences the transfer in a game situation* (Turner & Martinek, 1992).

Maksudnya akibat dari penerapan yang menekankan pada pada keterampilan teknik siswa akan merasa terisolasi sehingga, itu berdampak terhadap siswa dalam situasi permainan atau dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam hal yang sama juga (Turner & Martinek, 1995) mengatakan : *Although the traditional instructional model might be effective in improving technical skills, it has been criticized for the loss of the contextual nature of the skills in sport games.* Maksudnya, meski model keterampilan teknis

**Defri Mulyana, 2013**

Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar tetapi itu dikritik karena akan hilangnya sifat kontekstual keterampilan bermain dalam permainan olahraga.

Dengan pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah, diharapkan mengurangi perasaan tertekan siswa terhadap pembelajaran, dan siswa dapat berinteraksi dengan temannya yang lain. Dimana dalam bermain, proses interaksi satu sama lain akan terjadi secara alami. Dalam pengajaran pendidikan jasmani tentu saja banyak cara yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani untuk mencapai tujuan pengajaran pendidikan jasmani yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani dalam kurikulum pendidikan jasmani SMA 2004 (Dikdasmen, 2004:8). Yang didalamnya dijelaskan tentang Tujuan Pendidikan jasmani:

- a. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- b. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- c. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran Pendidikan Jasmani.
- d. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- e. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas (Outdoor education).
- f. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- g. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- h. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- i. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

**Defri Mulyana, 2013**

Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori sesuai dengan pendapat Adang Suherman (2000:23) sebagai berikut:

- a. Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (physical fitness)
- b. Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, sempurna (skillful)
- c. Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berpikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani kedalam lingkungannya sehingga memungkinkan tubuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap, dan tanggung jawab siswa.
- d. Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Tujuan dari pendidikan jasmani di sekolah mempunyai ciri-ciri yang unik dan khas. dalam pembelajaran pendidikan jasmani ada suasana belajar yang didalamnya timbul sosialisasi alami dari semua pelaku yang terlibat didalamnya. Suasana belajar dinamis akan tercipta apabila guru pendidikan jasmani mampu membangkitkan motivasi siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani itu berlangsung. Ada banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan motivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Salah satunya melalui pendekatan belajar yang diberikan pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung.

Proses sosialisasi ini, akan tercipta jika siswa terlibat aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan mengalami suatu pengalaman gerak yang sangat penting untuk masa depannya kelak. Mengenai hal ini, Lutan (2001:15) menjelaskan bahwa “Pendidikan jasmani itu tak lain adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak”. Dari pernyataan itu dapat kita pahami bahwa siswa diajarkan untuk belajar gerakan dasar, yaitu gerakan kaki berjalan, berlari, melompat, melempar, menangkap, merayap,

**Defri Mulyana, 2013**

Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merangkak, loncat dan bentuk gerak dasar lainnya. Dalam penerapan pembelajaran pendidikan jasmani pun, sebenarnya menggunakan kegiatan olahraga sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan. Sehingga pada akhirnya siswa memahami bahwa pendidikan jasmani itu bukanlah suatu mata pelajaran pelengkap saja, tetapi merupakan mata pelajaran penting yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dimasa mendatang.

Selain anak belajar untuk bergerak, pendidikan jasmani dapat memberikan sebuah pengalaman gerak yang didalamnya mengandung banyak makna dan manfaat dalam menjalani kehidupannya kelak. Sehingga dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terjadi sebuah pendidikan karakter yang sangat penting bagi kemajuan negara ini.

## **B. Identifikasi dan Perumusan masalah**

Dari paparan latarbelakang permasalahan tersebut dapat teridentifikasi yaitu : Bagaimana partisipasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani saat ini? Apakah siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah? Apa saja yang mempengaruhi antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani? Apakah siswa paham manfaat dari pendidikan jasmani? Pendekatan pembelajaran apa yang digunakan oleh mayoritas guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani? Pendekatan pembelajaran apa yang dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani? Mengacu dari pertanyaan diatas, dalam hal ini peneliti ingin memberikan sebuah perlakuan pendekatan belajar yang akan diberikan pada siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran pendekatan taktis dan pendekatan tradisional.

**Defri Mulyana, 2013**

Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari latar belakang dan identifikasi masalah diatas permasalahan pendidikan jasmani pada saat ini adalah pada pendekatan belajar yang guru berikan pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani itu berlangsung. Pendekatan belajar tradisional yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran pendidikan jasmani, cenderung membuat siswa jenuh terhadap pembelajaran pendidikan jasmani sehingga siswa tidak begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, jadi perlu adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam hal ini, peneliti ingin memberikan sebuah perlakuan pendekatan belajar yang akan diberikan pada siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung.

Pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah pendekatan belajar taktis dan pendekatan belajar tradisional. Sehingga, yang akan dilihat adalah motivasi belajar siswa, keterampilan teknik dasar sepakbola dan keterampilan bermain sepakbola. Dapat penulis rumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar dalam permainan sepakbola antara pendekatan taktis dengan tradisional?
2. Apakah terdapat perbedaan keterampilan dasar siswa dalam permainan sepakbola antara pendekatan taktis dengan tradisional?
3. Apakah terdapat perbedaan keterampilan bermain dalam permainan sepakbola antara pendekatan taktis dengan tradisional?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui perbedaan motivasi belajar dalam permainan sepakbola antara pendekatan taktis dengan tradisional.
2. Mengetahui perbedaan keterampilan teknik dasar siswa dalam permainan sepakbola pendekatan taktis dengan tradisional.

**Defri Mulyana, 2013**

Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengetahui perbedaan keterampilan bermain dalam permainan sepakbola antara pendekatan taktis dengan tradisional.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari teoritis bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Guru

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan menerapkan pendekatan belajar sebagai suatu inovasi dalam pengajaran pendidikan jasmani pada saat ini.

2. Siswa

Dengan adanya inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, siswa akan mendapatkan berbagai variasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga, siswa tidak jenuh dengan pembelajaran pendidikan jasmani yang pada awalnya sangat monoton dan siswa selalu bersemangat untuk belajar.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengembangkan model pendekatan belajar. Dan meningkatkan kualitas hidup siswa melalui pendidikan jasmani.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi praktis bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Guru

Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan menerapkan pendekatan belajar sebagai suatu inovasi dalam pengajaran pendidikan jasmani pada saat ini.

2. Siswa

**Defri Mulyana, 2013**

Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



Dengan adanya inovasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, siswa akan mendapatkan berbagai variasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga, siswa tidak jenuh dengan pembelajaran pendidikan jasmani yang pada awalnya sangat monoton dan siswa selalu bersemangat untuk belajar.

### 3. Sekolah

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengembangkan model pendekatan belajar. Dan meningkatkan kualitas hidup siswa melalui pendidikan jasmani.

## E. Struktur Organisasi Tesis

### BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Penelitian
- b. Identifikasi dan Perumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Manfaat/Signifikansi Penelitian
- e. Struktur Organisasi Tesis

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

- a. Kajian teori
- b. Kerangka Pemikiran
- c. Hipotesis Penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

- a. Lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian.
- b. Desain Penelitian
- c. Definisi Operasional
- d. Instrument Penelitian
- e. Uji Coba Instrumen
- f. Teknik Pengumpulan Data

**Defri Mulyana, 2013**

Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- g. Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. Pemaparan data
- b. Pembahasan

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Defri Mulyana, 2013**

Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Keterampilan Sepak Bola (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)